

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses penerjemahan bahasa sumber terhadap bahasa sasaran bukanlah merupakan suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Seorang penerjemah dikatakan berhasil menerjemahkan suatu teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran jika ia dapat menyampaikan pesan secara baik dan benar yang terdapat dalam bahasa sumber terhadap bahasa sasaran. Suatu hasil terjemahan yang baik adalah terjemahan yang baik secara sisi semantik (makna) dan benar dilihat dari struktur bahasa yang digunakan. Seorang penerjemah haruslah memiliki kemampuan tata bahasa yang baik agar dapat menyampaikan pesan bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan benar.

Bagi seorang pembelajar bahasa Perancis di Indonesia, proses penerjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis bukanlah suatu hal yang dapat dikatakan mudah. Dalam latihan menerjemahkan, seringkali mahasiswa melakukan kesalahan-kesalahan, di antaranya kesalahan morfologis, kesalahan sintaksis, kesalahan kosakata, kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan kesesuaian dan kesepadanan makna. Salah satu kesulitan yang dihadapi disebabkan perbedaan sintaksis antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis. Dalam kesalahan sintaksis, salah satu penyebabnya adalah terdapat perbedaan yang menonjol antara bahasa Indonesia dan bahasa Perancis, yaitu perbedaan pengungkapan kala.

Bahasa Indonesia yang menurut klasifikasi Von Schlegel dalam Keraf (1990: 55) termasuk ke dalam bahasa yang berafiks, yakni bahasa yang terdapat unsur yang digabungkan dalam morfem dasar atau *stem*, tetapi tetap transparan (jelas batasannya). Sedangkan bahasa Perancis termasuk ke dalam bahasa yang berfleksi, yakni bahasa yang terdapat perubahan internal dalam akar kata.

Di dalam bahasa Perancis, kala ditandai dengan adanya konjugasi predikat verba, sedangkan di dalam bahasa Indonesia, kala ditandai dengan nomina temporal, misalnya *sekarang, baru-baru ini, kemarin*, dan sebagainya. Perbedaan tersebut sering menimbulkan kesalahan bagi seorang pembelajar dalam proses menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Perancis. Meskipun dari segi makna dapat dikatakan benar, namun apabila terdapat kesalahan dalam struktur kalimat, maka hasil terjemahannya belum dapat dikatakan baik.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks tertulis dari bahasa Indonesia ke bahasa Perancis dilihat dari kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2008: 55) adalah “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.” Adapun setiap rumusan masalah harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks tertulis bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis?
2. Kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan verba ditinjau dari kala dalam hasil terjemahan teks tertulis bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala dalam menerjemahkan teks tertulis bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan ruang lingkup penelitian, peneliti memfokuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala dibatasi pada verba yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat;
2. analisis kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala dalam hasil terjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis mahasiswa;
3. penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa semester VII kelas A tahun akademik 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan:

1. kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks tertulis berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis;
2. kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan verba ditinjau dari kala dalam hasil terjemahan teks tertulis berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis mahasiswa;
3. faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala dalam menerjemahkan teks tertulis berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagi peneliti:

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memperdalam pengetahuan di bidang penerjemahan dan dapat diaplikasikan oleh peneliti dalam kegiatan menerjemahkan;
2. menambah wawasan peneliti mengenai proses penerjemahan teks tertulis berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis.

Bagi pembelajar bahasa asing khususnya mahasiswa bahasa Perancis :

1. sebagai bahan acuan agar dapat menghindari kesalahan-kesalahan kala (bentuk waktu) dalam penggunaan verba pada proses penerjemahan, terutama penerjemahan teks tertulis bahasa Indonesia ke bahasa Perancis;

2. sebagai bahan acuan agar dapat membuat hasil terjemahan yang baik dan benar.

Bagi pengajar bahasa Perancis:

sebagai bahan referensi dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil pembelajaran dalam mata kuliah *Traduction II*.

Bagi peneliti lainnya:

menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, terutama di bidang penerjemahan.

1.6 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar penelitian merupakan dasar tentang suatu hal yang dijadikan tumpuan berpikir dan berperan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (1998: 60) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.” Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. mahasiswa semester VII kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2012/2013 yang sudah mengontrak mata kuliah *Traduction II* sudah mempelajari cara menerjemahkan suatu kalimat atau teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis;

2. mahasiswa semester VII kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2012/2013 sudah mempelajari bentuk kala (*le temps*) dalam bahasa Perancis dalam mata kuliah *Grammaire I-IV*.

